

# PELATIHAN BTCLS



HEALTH TRAINING CENTER  
*Medistra Lubuk Pakam*

TRAUMA  
MUSKULOSKELETAL

By  
Chairul Munir

# **CHAIRUL MUNIR S,KEP.,NS.,M.KEP**

Supervisor di RSU MITRA MEDIKA

Dosen Gadar STIKes Flora

Direktur Utama PT Pondasi Ilmu Internasional

Hp 0823 6915 3992

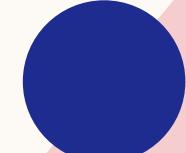
Email: chairulmunir2@gmail.com



Yel yel  
SIAPA KITA.... 3X  
PERAWAT EMERGENSI

PERAWAT EMERGENSI  
LUAR BIASA !!!

# **OVERVIEW**

- 
- 1. LUKA DAN PERDARAHAN**
  - 2. PENANGANAN LUKA**
  - 3. PATAH TULANG**
  - 4. DISLOKASI, SPRAIN, STRAIN**
  - 5. PEMBIDAIAN**
  - 6. PENANGANAN SPRAIN & STRAIN**

# **PRIMARY GOALS**

Peserta mampu melakukan penatalaksanaan pasien dengan trauma musculoskeletal.

# TUJUAN KHUSUS

1. Pengertian Trauma Muskuloskeletal
2. Tanda dan Gejala Trauma Muskuloskeletal
3. Pemeriksaan Fisik
4. Penatalaksanaan Pasien
5. Stabilisasi dan Evakuasi
6. Monitoring dan Evaluasi



“

## TRAUMA MUSKULOSKELETAL

”



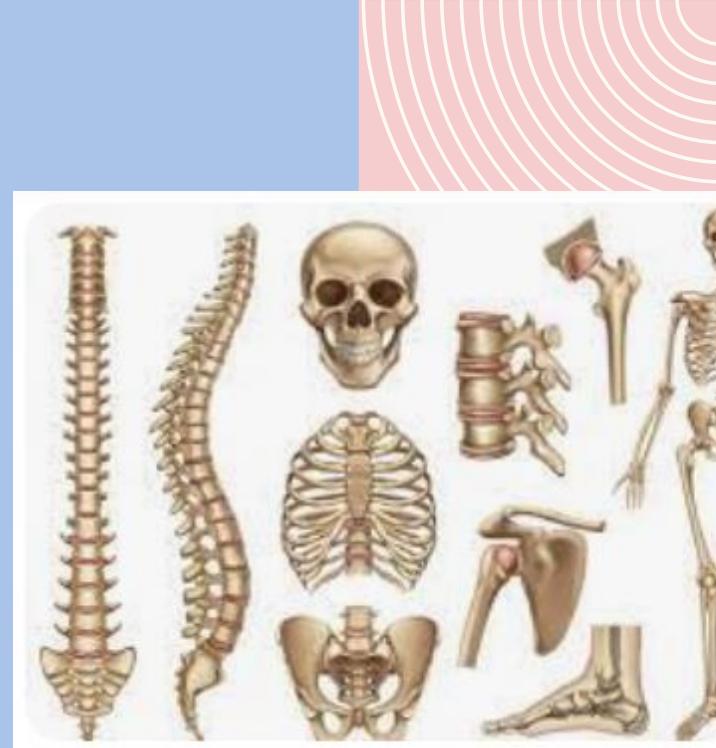
# DEFINISI

## Trauma muskuloskeletal:

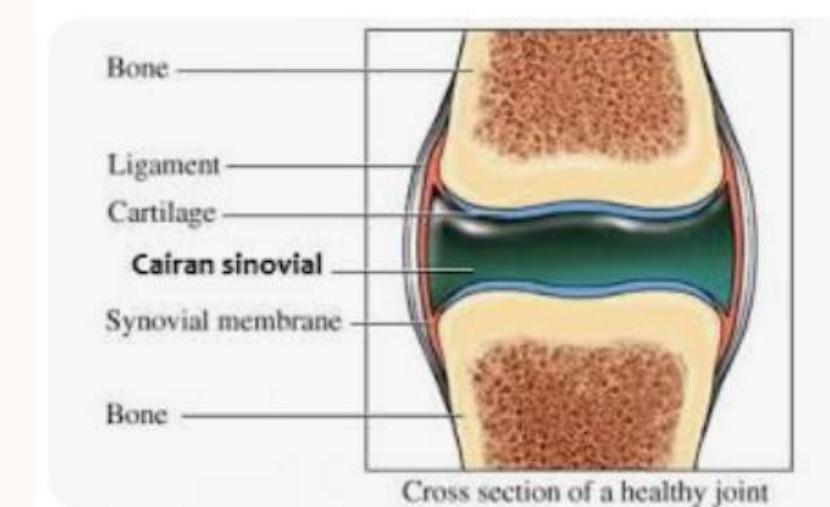
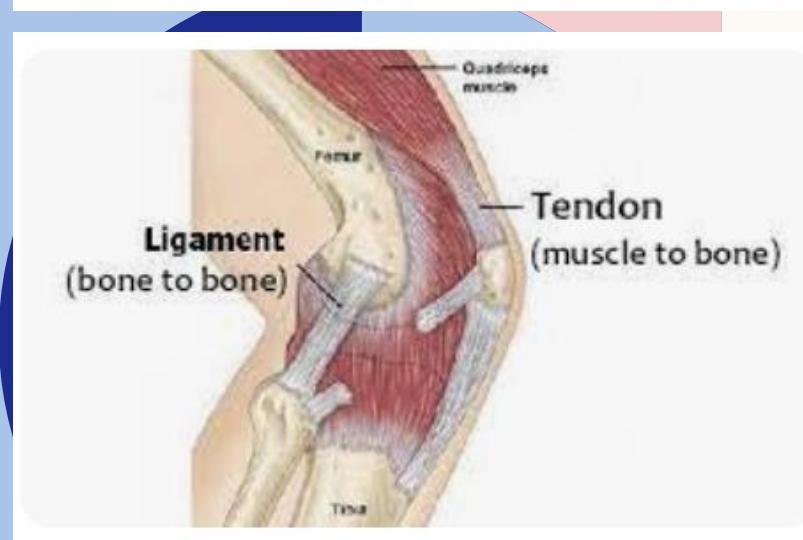
Cedera yang menyebabkan kerusakan pada jaringan muskuloskeletal

Trauma muskuloskeletal meliputi: tulang, sendi, otot, ligamen, saraf dan pembuluh darah

# ANATOMI MUSKULOSKELETAL



b  
**Terdiri dari :**  
**Tulang, kartilago, tendon, ligament, otot, dan cairan sinovial**



# JENIS TRAUMA MUSKULOSKELETAL

- Fraktur
- Dislokasi
- Sprain
- Strain

# FRAKTUR

Fraktur adalah patahan pada tulang yang dapat disertai kerusakan jaringan lunak sekitarnya

(Lemon & Burke, 2004; Brunner & Suddarth, 2009).



# JENIS FRAKTUR

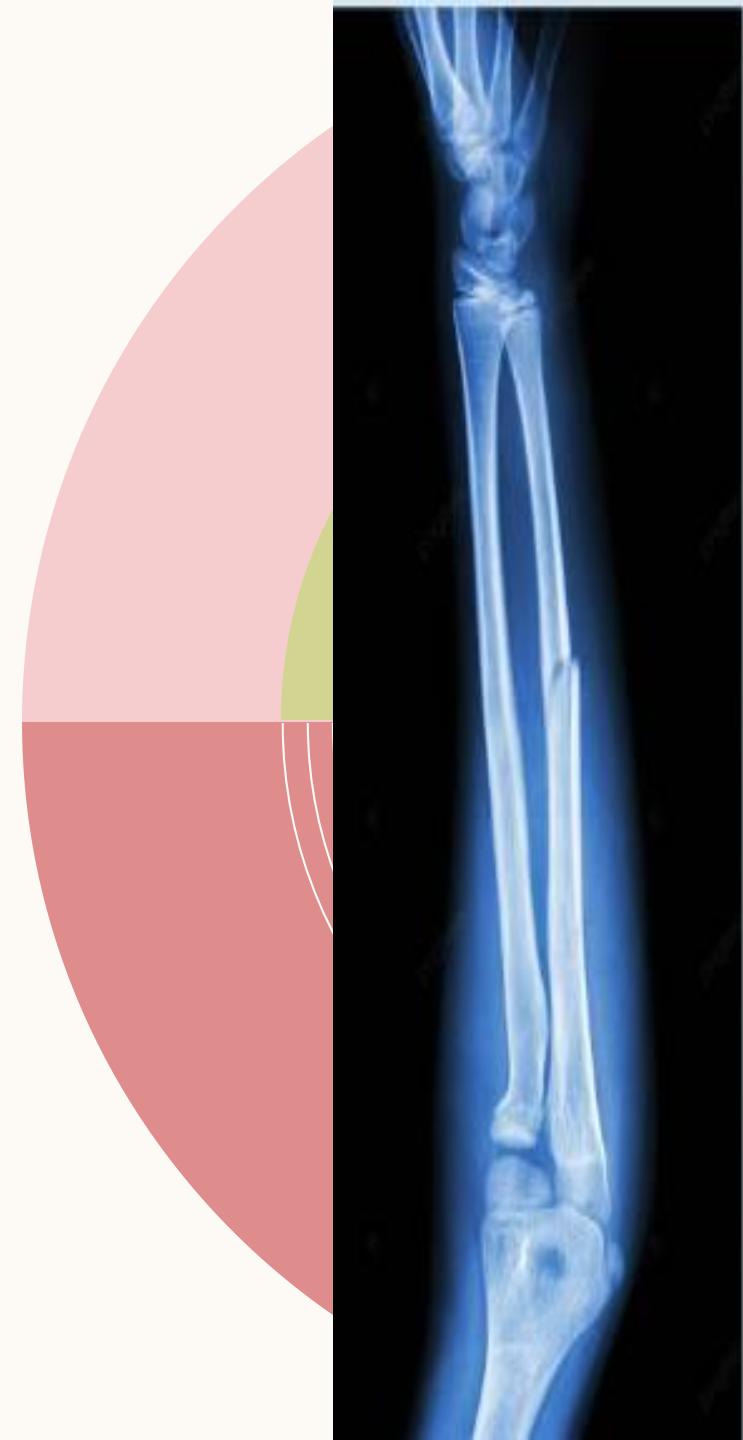
Secara klinis:  
fraktur tertutup dan fraktur terbuka

Gustillo – derajat fraktur

1. Derajat I : luka  $< 1$  cm, bersih
2. Derajat II: luka  $> 1$  cm, avulsi,  
memar, fraktur sederhana
3. Derajat III: trauma tumpul  
yang hebat, fraktur hebat  
disertai kerusakan jaringan  
yang luas + gangguan  
neurovaskular



Fraktur avulsi di jari.



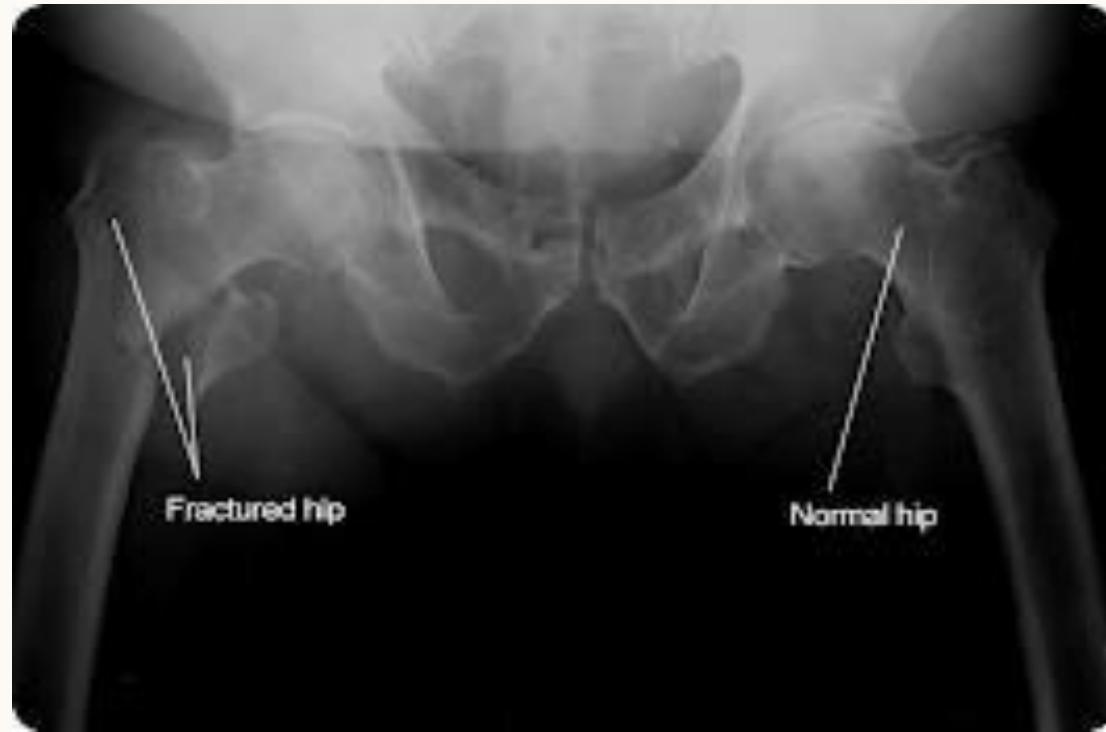
## TANDA DAN GEJALA FRAKTUR

- Deformitas
- Nyeri
- Edema
- Bone expose
- Gangguan neurovaskular perifer {pucat, dingin, sensasi (-), motorik (-)}
- Pergerakan abnormal/Kehilangan fungsi

# DEFORMITAS

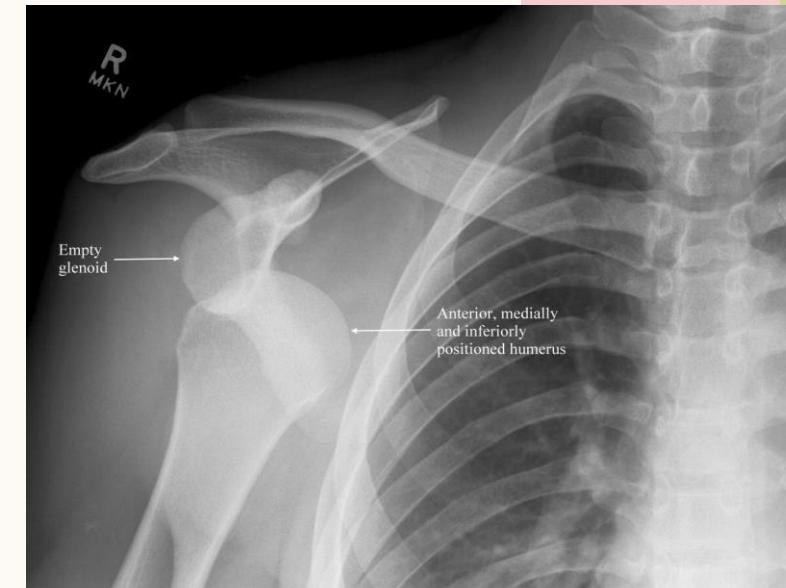


# X-RAY



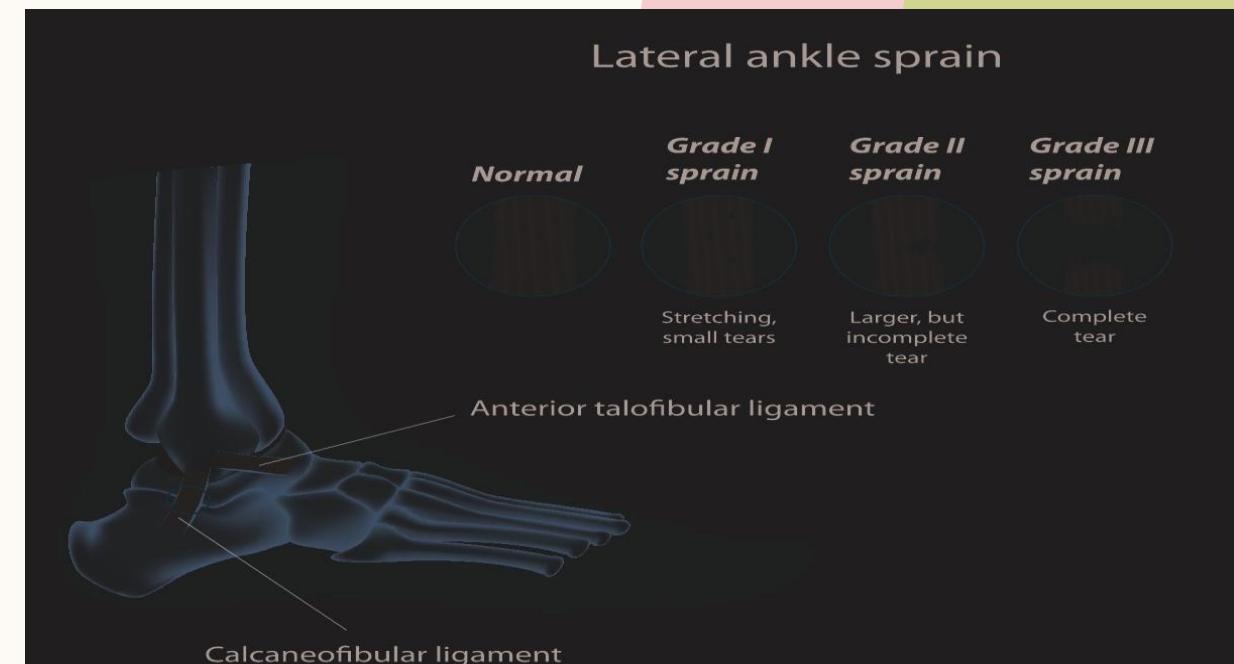
# DISLOKASI/ SUBLUKSASI

- Terputusnya ligamen/ robeknya simpai sendi
- Reposisi segera Mobilisasi setelah 2-3 minggu



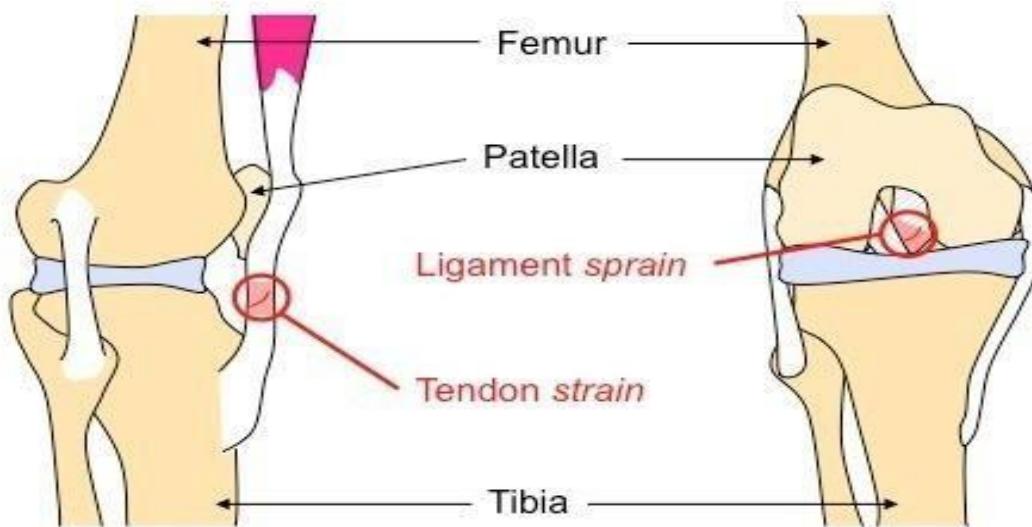
# SPRAIN

Terjadi kerusakan pada jaringan ikat sendi (ligamen)



# STRAIN

Terjadinya kerusakan pada otot atau tendon



**Strain**  
Injury to muscle or tendon

**Sprain**  
Injury to a ligament

## Strained Achilles Tendon

The 3 Different Grades of Tendon Strains



# PENGKAJIAN

**ABC (Airway, breathing, and circulations)**

Pemeriksaan fisik

- Look: Luka/ Memar, Pucat/ Sianosis, Edema, Deformitas
- Feel: Nyeri, Krepitasi, Tenderness (nyeri tekan)
- Move: Tidak dapat digerakkan, Gerakan abnormal

# TALAKSANA

- Pertahankan Jalan Nafas
- Hentikan Perdarahan, Tutup Luka
- Resusitasi Cairan
- Manajemen Nyeri
- RICE (Rest, Ice, Compression, Elevation)
- Imobilisasi Cedera -- Pembidaian
- Mencegah Komplikasi Akut (Kompartemen Syndron, Deep vein Thrombosis)

**RICE:**  
rest, ice,  
compression  
and elevation



# IMOBILISASI FRAKTUR

Fraktur diimobilisasi -- *splinting, gips, traksi*

mengurangi nyeri, mencegah meluasnya cedera,

Mempertahankan kesejajaran tulang

(Potter & Perry, 2009)

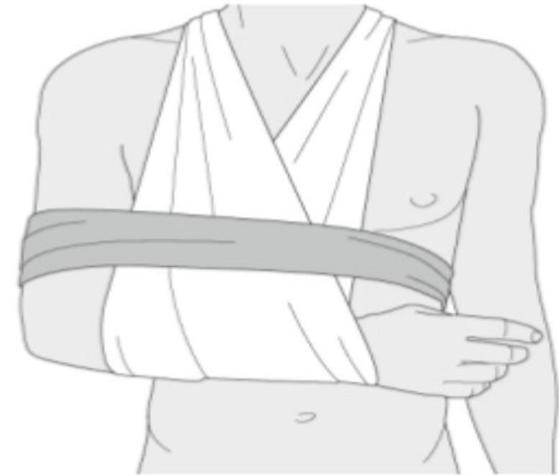
# IMOBILISASI FRAKTUR

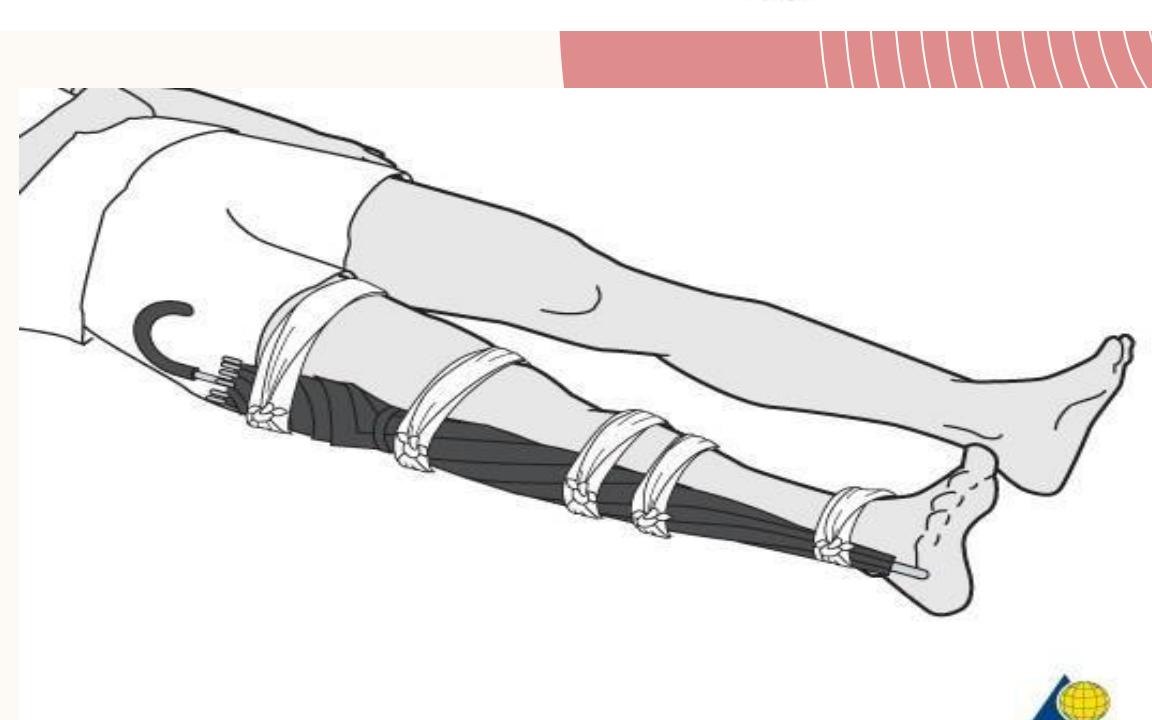
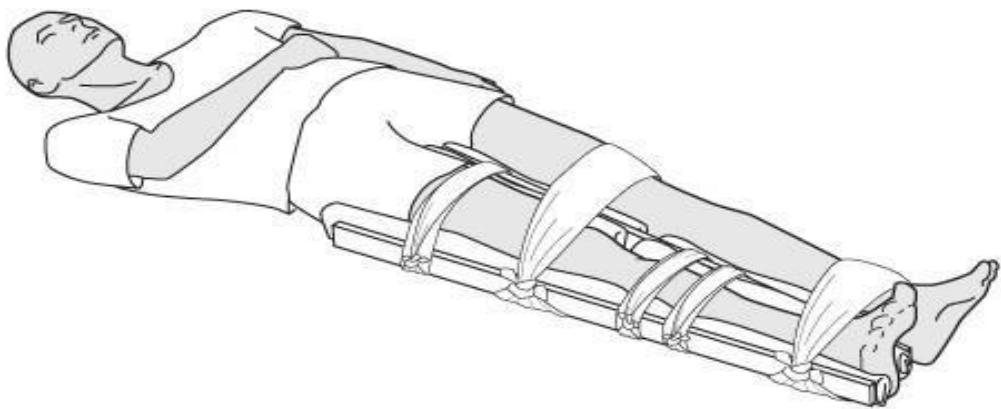
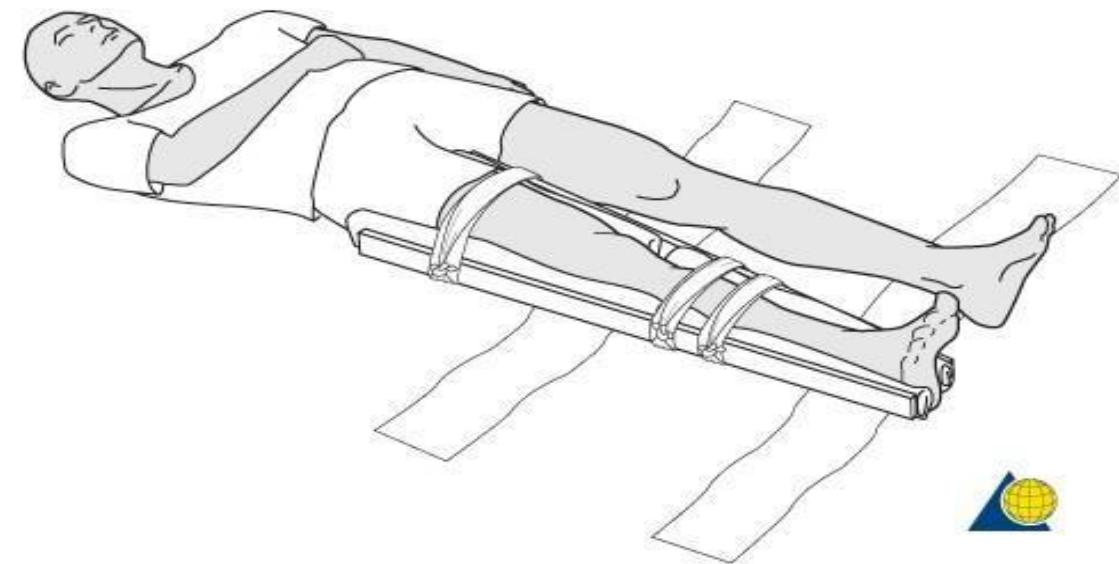
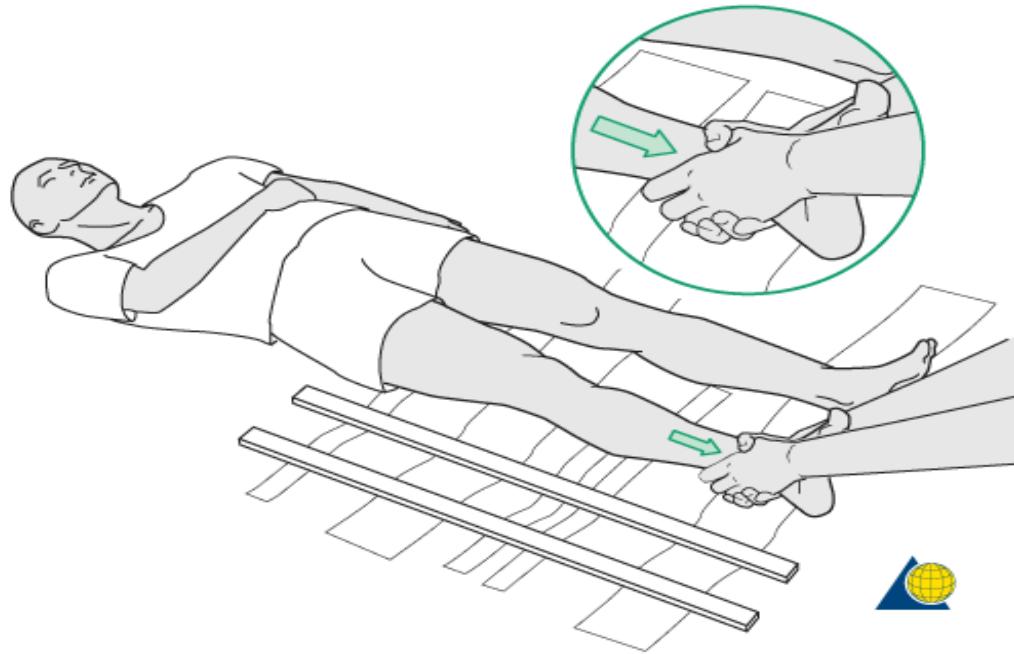
## Strapping



The fractured part is strapped to an adjacent part of the body

## Immobilization by using a sling





# SPLINTING



**Attach and Pad Ischial Strap**

Be sure it's tight- it can't be readjusted later

**HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/WATCH?**  
**V=QS6RCIOHM4U**



# IMOBILISASI FRAKTUR



# DIAGNOSA KEPERAWATAN

- Nyeri
- Gangguan mobilitas fisik
- Defisit perawatan diri
- Intoleransi aktivitas
- Gangguan integritas kulit
- Gangguan neurovaskular perifer
- Risiko jatuh
- Risiko cidera
- Perubahan eliminasi



PERMENKES NOMOR 10 TAHUN 2015  
TENTANG  
STANDAR PELAYANAN KEPERAWATAN DI RS  
KHUSUS

# MASALAH KOLABORASI

- Perdarahan
- Syok hipovolemia
- Autonomic dysreflexia
- Dekubitus
- Deep Vein Trombosis (DVT)
- Kompartemen sindrom
- Emboli lemak
- Dislokasi prostese
- Infeksi paru
- Infeksi Saluran Kemih (ISK)
- Atropi otot
- Kontraktur sendi
- Dislokasi sendi
- Risiko tidak efektifnya pemeliharan protese
- Respon pasca trauma

PERMENKES NOMOR 10 TAHUN 2015 TENTANG  
STANDAR PELAYANAN KEPERAWATAN DI RS KHUSUS

# TINDAKAN KEPERAWATAN

- Pembalutan pada pendarahan
- Pembidaian faktur ekstremitas
- Penanganan syok
- Pemasangan *armsling*.
- Pemberian terapi: obat, produk darah
- Manajemen nyeri (farmakologi dan non farmakologi).
- *Restrain fisik*.
- Pemasangan *splint*.
- Positioning

PERMENKES NOMOR 10 TAHUN 2015 TENTANG  
STANDAR PELAYANAN KEPERAWATAN DI RS KHUSUS

# **THANK YOU**

**BONUS !!!!  
PENAGANAN  
PENDARAHAN**

# PERDARAHAN

---

Perdarahan luar/ terbuka

Perdarahan dalam



Sprouting blood.  
Pulsating flow.  
Bright red color.

Steady, slow flow.  
Dark red color.

Show, even flow.

Types of external bleeding.



# PERDARAHAN

---

Perdarahan luar/ terbuka



Spurting blood.  
Pulsating flow.  
Bright red color.

Steady, slow flow.  
Dark red color.

Slow, even flow.  
Dark red color.

Types of external bleeding.

Perdarahan dalam



ABRASI



# LASERASI





# PENETRASI

# KOMPRESI





AMPUTASI

# LUKA TEMBAK



## PENANGANAN PADA PERDARAHAN TERBUKA



*DIRECT PRESSURE*

**Jika perdarahan tidak berhenti, gunakan tourniquet**

## PENANGANAN KEGAWATDARURATAN PADA PERDARAHAN TERBUKA



*Direct  
Pressure*



Menilai  
Perdarahan

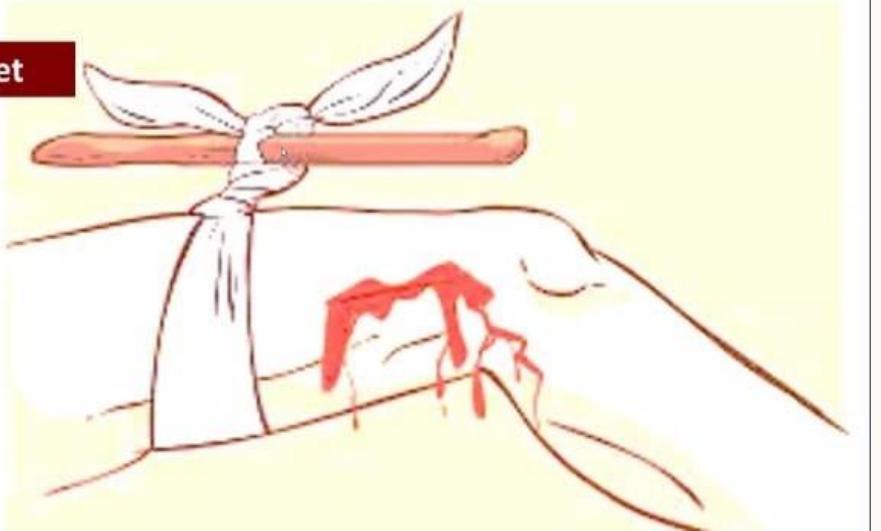


Gunakan  
Tekanan pada  
Nadi



Bila perdarahan  
tidak terhenti →  
tourniquet

## Tourniquet



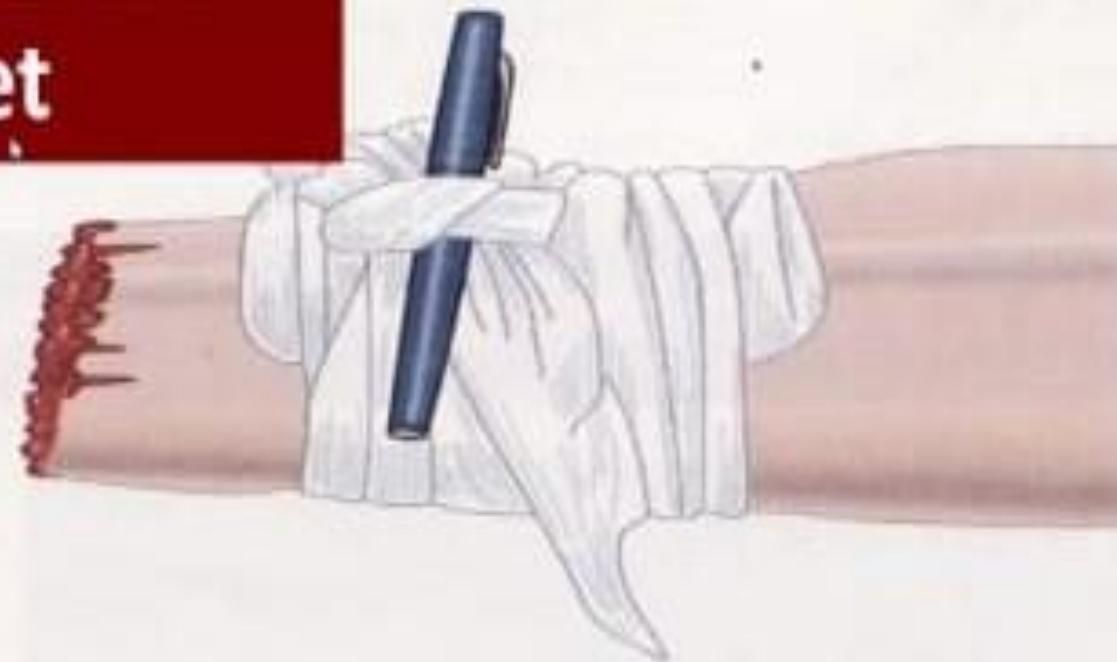
Benda menancap → Fiksasi



# Cedera Amputasi → Tourniquet



1. Apply pad



2. Tighten tourniquet



3. Fix in place



4. Record time

# Perawatan Organ Teramputasi

